

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Cilangkap Kecamatan Wanasalam

Desa Cilangkap adalah Desa Pemekaran dari Desa Katapang dan Desa Karangpamidangan Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak, pada tahun 1979, pertama Pemilihan Kepala Desa pada tahun 1980 dengan Kepala Desa yang pertama terpilih adalah Bapak H. D. Mansur dan beliau memenangkan dua periode, jabatan pertama pada tahun 1980 sampai dengan 1988, jabatan kedua pada tahun 1988 sampai dengan 1996. Selanjutnya Pemilihan Kepala Desa yang ketiga dimenangkan oleh Bapak Saepudin periode 1996 sampai dengan 2006, Pemilihan Kepala Desa yang keempat dimenangkan oleh Ibu Sarti pada periode 2006 sampai dengan 2014, Pemilihan Kepala Desa yang kelima dimenangkan oleh Ibu Sarti pada periode 2014 sampai dengan 2021.

Sampai dengan tahun 2021 ini Desa Cilangkap telah melaksanakan 5 (lima) kali Pemilihan Kepala Desa. Sejak berdiri sampai sekarang Desa Cilangkap telah banyak mengalami perubahan diberbagai bidang, misalnya dibidang ekonomi dari semula mayoritas mata pencaharian masyarakat sebagai buruh tani, sekarang sudah banyak ragam mata pencaharian (pekerjaan) masyarakat, mulai dari buruh tani,

petani, pedagang, pengusaha, pegawai swasta, pegawai negeri dan lain sebagainya.¹

2. Letak Geografis Desa Cilangkap Kecamatan Wanasalam

Desa Cilangkap merupakan sebuah desa di pedalaman yang dapat dikatakan tertinggal, karena dilihat dari keadaan desa, pembangunan desa, pendidikan, pelayanan kesehatan dan lain sebagainya yang terlihat belum memadai.

Wilayah desa Cilangkap secara geografis berada di sebelah Utara ibu kota kecamatan Wanasalam, dan dilihat dari topologinya berbukit-bukit. Secara administrasi Desa Cilangkap terletak di wilayah Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak Banten Indonesia. Jarak yang ditempuh dari Kecamatan Wanasalam yaitu sekitar 25 km ditempuh dengan waktu sekitar 30 menit, jarak dari pusat pemerintahan kabupaten 200 km ditempuh dengan waktu sekitar 240 menit.²

3. Kondisi Demografis Desa Cilangkap Kecamatan Wanasalam

Desa Cilangkap memiliki 3 RW dan 8 RT. Menurut data terakhir jumlah data masyarakat desa Cilangkap pada tahun 2020 yaitu 2.458 jiwa dari 731 kependudukan. Penduduk yang terdiri dari 8 kampung, diantaranya: Sawah Baru, Warung Jog-jog, Parung kadong-dong, Cisujen,

¹ Pemerintahan Desa Cilangkap, *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah* (Wanasalam: Kantor Desa Cilangkap, 2021), 4.

² Pemerintahan Desa Cilangkap, *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, ..., 4

Cikaredok, Sukasari 1, Sukasari 2 dan Lebak Jaha.³

Tabel 4.1
Jumlah penduduk berdasarkan kelamin

No	Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-laki	1.289
2.	Perempuan	1.169
Total		2.458

Adapun visi misi dan tujuan Desa Cilangkap yaitu:

a. Visi

Terciptanya desa yang makmur dan mandiri.

b. Misi

a) Mewujudkan pemerintahan desa yang tertib dan berwibawa.

b) Mewujudkan sarana prasarana desa yang memadai.

c) Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga desa.

c. Tujuan

a) Terwujudnya kegiatan pemerintahan desa yang tertib dan lancar.

b) Terwujudnya tata perencanaan desa yang baik.

c) Terwujudnya sarana jalan yang dapat mendukung perekonomian warga desa.

³ Pemerintahan Desa Cilangkap, *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, ...*, 5.

- d) Terwujudnya sarana irigasi pertanian untuk peningkatan produksi hasil pertanian masyarakat desa.

4. Kondisi Sosial dan Budaya

a. Kondisi Sosial

Keadaan sosial masyarakat Desa Cilangkap sangatlah baik, efektif dan harmonis dimana masyarakat selalu musyawarah dan gotong royong dalam menentukan dan melaksanakan sesuatu. Sehingga saya sebagai mahasiswi yang melakukan penelitian tidak kesulitan untuk bersosialisasi dan melaksanakan penelitian dan hasilnya penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik.

b. Kondisi Budaya

Kebudayaan masyarakat Desa Cilangkap memang tidak dapat terlihat. Hal ini dikarenakan tidak ada sesuatu hal yang spesifik tentang apa yang menjadikan ciri khas dari masyarakat setempat, tetapi sepanjang pengamatan dan informasi di desa Cilangkap ini dalam melakukan kegiatan selalu bergotong royong seperti dalam pengajian, hajatan atau perayaan hari-hari besar Islam, kegiatan tersebut seolah sudah menjadi budaya bagi masyarakat Desa Cilangkap.⁴

⁴ Pemerintahan Desa Cilangkap, *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, ...*, 7.

5. Kondisi Pendidikan dan Ekonomi

a. Kondisi Pendidikan

Data tentang lembaga pendidikan formal di Desa Cilangkap sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan⁵

No	Pendidikan	Jumlah Orang
1.	Tamat SD/ sederajat	942
2.	Tamat SLTP/ sederajat	277
3.	Tamat SLTA/ sederajat	204
4.	Tamat Diploma	-
5.	Tamat S1	25
6.	Tamat S2	2
7.	Tamat S3	-

b. Kondisi Ekonomi

Kegiatan ekonomi desa masih didominasi oleh sektor pertanian, mengingat wilayah desa Cilangkap 8,3 % persawahan yang merupakan lahan mata pencaharian masyarakat. Namun dari pesatnya pertanian desa belum

⁵ Pemerintahan Desa Cilangkap, *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, ..., 10.

seutuhnya membuahakan hasil optimal. Ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dan dana penunjang, tingkat pendapatan masyarakat belum seutuhnya memenuhi kebutuhan hidup sehingga banyak juga masyarakat yang memilih untuk bekerja ke luar kota.

Tabel 4.3
Profesi mata pencaharian masyarakat
Desa Cilangkap⁶

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	27,4%
2.	Buruh Tani	53,1%
3.	Buruh Migran	3,4%
4.	Pegawai Negeri Sipil	1,0%
5.	Pedagang Keliling	3,3%
6.	Montir	0,4%
7.	Pembantu Rumah Tangga	5,7%
8.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	0,4%
9.	Pengusaha Kecil dan Menengah	3,2%
10.	Karyawan Perusahaan Pemerintahan	1,1%
11.	Supir	0,2%
12.	Tukang Tembok/ Kayu	0,8%
Jumlah		100%

⁶ Pemerintahan Desa Cilangkap, *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, ..., 11.

B. Uji Deskriptif

1. Karakteristik Responden

- a. Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 30 tahun	14	35.0	35.0	35.0
30-40 tahun	13	32.5	32.5	67.5
41-50 tahun	8	20.0	20.0	87.5
> 50 tahun	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa responden dengan usia <30 tahun berjumlah 14 responden atau sebanyak 35%, jumlah responden dengan usia 30-40 tahun berjumlah 13 responden atau sebanyak 32,5%, jumlah responden dengan usia 41-50 tahun berjumlah 8 responden atau sebanyak 20%, jumlah responden dengan usia >50 tahun berjumlah 5 responden atau sebanyak 12,5%. Jadi berdasarkan data di atas, untuk responden

berdasarkan jenis usia didominasi oleh <30 tahun dengan persentase 35%.

- b. Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	14	35.0	35.0	35.0
perempuan	26	65.0	65.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 14 responden atau sebanyak 35% sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 26 responden atau sebanyak 65%. Jadi berdasarkan data di atas, untuk responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan persentase 65%.

- c. Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	30	75.0	75.0	75.0
SMP	7	17.5	17.5	92.5
SMA	3	7.5	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD berjumlah 30 responden atau sebanyak 75%, jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 7 responden atau sebanyak 17,5%, jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 3 responden atau sebanyak 7,5%, sedangkan jumlah responden dengan pendidikan terakhir Diploma dan S1 tidak ada. Jadi berdasarkan data di atas, untuk responden berdasarkan jenis pendidikan terakhir didominasi oleh SD dengan persentase 75%.

- d. Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	16	40.0	40.0	40.0
Pegawai Swasta	1	2.5	2.5	42.5
Wiraswasta/ Pedagang	23	57.5	57.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga berjumlah 16 responden atau sebanyak 40%, jumlah responden dengan pekerjaan pegawai swasta berjumlah 1 responden atau sebanyak 2,5%, jumlah responden dengan pekerjaan wiraswasta/pedagang berjumlah 23 responden atau sebanyak 57,5%, sedangkan jumlah responden dengan pekerjaan PNS tidak ada. Jadi berdasarkan data di atas, untuk responden berdasarkan jenis pekerjaan didominasi oleh wiraswasta/pedagang dengan persentase 57,5%.

- e. Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan penghasilan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp.1.000.000	27	67.5	67.5	67.5
RP.1.000.000- RP.2.900.000	10	25.0	25.0	92.5
RP.3.000.000- RP.3.900.000	3	7.5	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa responden dengan pendapatan <Rp.1.000.000 berjumlah 27 responden atau sebanyak 67,5%, jumlah responden dengan pendapatan Rp.1.000.000-Rp.2.900.000 berjumlah 10 responden atau sebanyak 25%, jumlah responden dengan pendapatan Rp.3.000.000-Rp.3.900.000 berjumlah 3 responden atau sebanyak 7,5%, sedangkan jumlah responden dengan pendapatan Rp.4.000.000 – Rp.4.900.000 dan >Rp.5.000.000 tidak ada. Jadi berdasarkan data di atas, untuk responden berdasarkan jumlah pendapatan didominasi oleh <Rp.1.000.000 dengan persentase 67,5%.

2. Statistik Deskriptif Responden

Statistik deskriptif responden dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban terhadap masing-masing indikator pengukur variabel. Statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Faktor Kemudahan

Dalam penelitian variabel kemudahan (X1) ini digunakan 4 butir pernyataan untuk mengukur variabel pengaruh faktor kemudahan terhadap minat melakukan kredit pada bank keliling, yaitu:

Tabel 4.9 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena syarat pengajuannya mudah

X1_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	9	22.5	22.5	22.5
Sangat Setuju (SS)	31	77.5	77.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.9 menunjukkan bahwa terdapat 9 responden yang menjawab setuju, 31 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil

penelitian tersebut 77,5% responden memilih sangat setuju bahwa minat melakukan kredit pada bank keliling karena syarat pengajuannya mudah.

Tabel 4.10 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena proses pencairan pinjamannya cepat
X1_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	13	32.5	32.5	32.5
Sangat Setuju (SS)	27	67.5	67.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.10 menunjukkan bahwa terdapat 13 responden yang menjawab setuju, 27 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 67,5% responden memilih sangat setuju bahwa minat melakukan kredit pada bank keliling karena proses pencairan pinjamannya cepat.

Tabel 4.11 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena waktu transaksinya bebas dan tidak terikat

X1_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	23	57.5	57.5	57.5
Sangat Setuju (SS)	17	42.5	42.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.11 menunjukkan bahwa terdapat 23 responden yang menjawab setuju, 17 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 57,5% responden memilih setuju bahwa minat melakukan kredit pada bank keliling karena waktu transaksinya bebas atau tidak terikat.

Tabel 4.12 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena lokasi transaksinya mudah dijangkau

X1_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	26	65.0	65.0	65.0
Sangat Setuju (SS)	14	35.0	35.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.12 menunjukkan bahwa terdapat 26 responden yang menjawab setuju, 14 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 65% responden memilih setuju bahwa minat melakukan kredit pada bank keliling karena lokasi transaksinya mudah dijangkau.

b. Faktor Kebutuhan

Dalam penelitian variabel kebutuhan (X2) ini digunakan 4 butir pernyataan untuk mengukur variabel pengaruh faktor kebutuhan terhadap minat melakukan kredit pada bank keliling, yaitu:

Tabel 4.13 Minat melakukan kredit pada bank keliling untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari X2_1

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju (TS)	3	7.5	7.5	7.5
Setuju (S)	22	55.0	55.0	62.5
Sangat Setuju (SS)	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.13 menunjukkan bahwa terdapat 3 responden yang menjawab tidak setuju, 22

responden yang menjawab setuju, 15 responden menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 55% responden memilih setuju bahwa minat melakukan kredit pada bank keliling untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tabel 4.14 Minat melakukan kredit pada bank keliling untuk menambah modal kerja atau usaha

X2_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	16	40.0	40.0	40.0
Sangat Setuju (SS)	24	60.0	60.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa terdapat 16 responden yang menjawab setuju, 24 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 60% responden memilih sangat setuju bahwa minat melakukan kredit pada bank keliling untuk menambah modal kerja atau usaha.

Tabel 4.15 Minat melakukan kredit pada bank keliling agar usahanya semakin lancar
X2_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	12	30.0	30.0	30.0
Sangat Setuju (SS)	28	70.0	70.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.15 menunjukkan bahwa terdapat 12 responden yang menjawab setuju, 28 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 70% responden memilih sangat setuju bahwa minat melakukan kredit pada bank keliling agar usahanya semakin lancar.

Tabel 4.16 Minat melakukan kredit pada bank keliling untuk menambah persediaan barang dagangan
X2_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju (TS)	1	2.5	2.5	2.5
Setuju (S)	23	57.5	57.5	60.0
Sangat Setuju (SS)	16	40.0	40.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.16 menunjukkan bahwa terdapat 1 responden yang menjawab tidak setuju, 23 responden yang menjawab setuju, 16 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 57,5% responden memilih setuju bahwa minat melakukan kredit pada bank keliling untuk menambah persediaan barang dagangan.

c. Faktor Jaminan

Dalam penelitian variabel jaminan (X3) ini digunakan 4 butir pernyataan untuk mengukur variabel pengaruh faktor jaminan terhadap minat melakukan kredit pada bank keliling, yaitu:

Tabel 4.17 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena syarat jaminan yang digunakan tidak rumit

X3_1

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	14	35.0	35.0	35.0
Sangat Setuju (SS)	26	65.0	65.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.17 menunjukkan bahwa terdapat 14 responden yang menjawab setuju, 26

responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 65% responden memilih sangat setuju bahwa minat melakukan kredit pada bank keliling karena syarat jaminan yang digunakan tidak rumit.

Tabel 4.18 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena jaminan tidak menggunakan benda tetap

X3_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	18	45.0	45.0	45.0
d Sangat Setuju (SS)	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.18 menunjukkan bahwa terdapat 18 responden yang menjawab setuju, 22 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 55% responden memilih sangat setuju bahwa minat melakukan kredit pada bank keliling karena jaminan yang digunakan tidak menggunakan benda tetap seperti tanah atau bangunan.

Tabel 4.19 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena jaminan tidak menggunakan benda bergerak
X3_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	16	40.0	40.0	40.0
Sangat Setuju (SS)	24	60.0	60.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.19 menunjukkan bahwa terdapat 16 responden yang menjawab setuju, 24 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 60% responden memilih sangat setuju bahwa minat melakukan kredit pada bank keliling karena jaminan yang digunakan tidak menggunakan benda bergerak seperti kendaraan bermotor.

Tabel 4.20 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena jaminan yang digunakan cukup menggunakan KTP
X3_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	29	72.5	72.5	72.5
Sangat Setuju (SS)	11	27.5	27.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.20 menunjukkan bahwa terdapat 29 responden yang menjawab setuju, 11 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 72,5% responden memilih sangat setuju bahwa minat melakukan kredit pada bank keliling karena jaminan yang digunakan cukup dengan menggunakan KTP.

d. Faktor Religiusitas

Dalam penelitian variabel religiusitas (X4) ini digunakan 4 butir pernyataan untuk mengukur variabel pengaruh faktor religiusitas terhadap minat melakukan kredit pada bank keliling, yaitu:

Tabel 4.21 Meyakini bahwa Allah selalu mengawasi setiap hal yang dilakukan
X4_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	9	22.5	22.5	22.5
Sangat Setuju (SS)	31	77.5	77.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.21 menunjukkan bahwa terdapat 9 responden yang menjawab setuju, 31 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 77,5% responden memilih sangat

setuju bahwa Allah selalu mengawasi setiap hal yang kita lakukan.

Tabel 4.22 Meyakini bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum

X4_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	15	37.5	37.5	37.5
Sangat Setuju (SS)	25	62.5	62.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.22 menunjukkan bahwa terdapat 15 responden yang menjawab setuju, 25 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 62,5% responden memilih sangat setuju bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum.

Tabel 4.23 Meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman manusia

X4_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	19	47.5	47.5	47.5
Sangat Setuju (SS)	21	52.5	52.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.23 menunjukkan bahwa terdapat 19 responden yang menjawab setuju, 21 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 52,5% responden memilih sangat setuju bahwa kebenaran Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman manusia dalam kehidupan di dunia.

Tabel 4.24 Meyakini bahwa setiap transaksi yang menggunakan bunga itu haram (riba)

X4_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2.5	2.5	2.5
Tidak Setuju (TS)	3	7.5	7.5	10.0
Setuju (S)	19	47.5	47.5	57.5
Sangat Setuju (SS)	17	42.5	42.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.24 menunjukkan bahwa terdapat 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju, 3 responden yang menjawab tidak setuju, 19 responden yang menjawab setuju, 17 responden menjawab sangat setuju. Dari hasil penelitian tersebut 47,5% responden memilih setuju bahwa setiap transaksi yang menggunakan bunga itu haram karena ada unsur riba yang dilarang dalam agama.

e. Faktor Lingkungan

Dalam penelitian variabel lingkungan (X5) ini digunakan 4 butir pernyataan untuk mengukur variabel pengaruh faktor lingkungan terhadap minat melakukan kredit pada bank keliling, yaitu:

Tabel 4.25 Mengenal bank keliling dari keluarga X5_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	32	80.0	80.0	80.0
Sangat Setuju (SS)	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.25 menunjukkan bahwa terdapat 32 responden yang menjawab setuju, 8 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 80% responden memilih setuju bahwa mereka mengenal bank keliling dari keluarga/saudara dan menyarakannya menggunakan bank keliling.

**Tabel 4.26 Mengenal bank keliling dari teman
X5_2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju (TS)	7	17.5	17.5	17.5
Setuju (S)	28	70.0	70.0	87.5
Sangat Setuju (SS)	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.26 menunjukkan bahwa terdapat 7 responden yang menjawab tidak setuju, 28 responden yang menjawab setuju, 5 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 70% responden memilih setuju bahwa mereka mengenal bank keliling dari teman dan menyarankannya menggunakan bank keliling.

**Tabel 4.27 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena mengikuti saran keluarga
X5_3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	35	87.5	87.5	87.5
Sangat Setuju (SS)	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.27 menunjukkan bahwa terdapat 35 responden yang menjawab setuju, 5 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 87,5% responden memilih setuju bahwa mereka melakukan kredit pada bank keliling karena mengikuti saran dari keluarga/saudara.

Tabel 4.28 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena mengikuti saran teman
X5_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju (TS)	9	22.5	22.5	22.5
Setuju (S)	30	75.0	75.0	97.5
Sangat Setuju (SS)	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.28 menunjukkan bahwa terdapat 9 responden yang menjawab tidak setuju, 30 responden yang menjawab setuju, 1 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 75% responden memilih setuju bahwa mereka melakukan kredit pada bank keliling karena mengikuti saran dari teman.

f. Faktor Minat

Dalam penelitian variabel minat (Y) ini digunakan 4 butir pernyataan untuk mengukur variabel minat melakukan kredit pada bank keliling, yaitu:

Tabel 4.29 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena kemudahan proses pinjaman dan syarat jaminan

Y_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	19	47.5	47.5	47.5
Sangat Setuju (SS)	21	52.5	52.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.29 menunjukkan bahwa terdapat 19 responden yang menjawab setuju, 21 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 52,5% responden memilih sangat setuju bahwa mereka melakukan kredit pada bank keliling karena kemudahan proses pinjaman dan syarat jaminan.

Tabel 4.30 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena tingginya tingkat kebutuhan
Y_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	28	70.0	70.0	70.0
Sangat Setuju (SS)	12	30.0	30.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.30 menunjukkan bahwa terdapat 28 responden yang menjawab setuju, 12 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 70% responden memilih setuju bahwa mereka melakukan kredit pada bank keliling karena tingginya tingkat kebutuhan.

Tabel 4.31 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena tidak sesulit meminjam pada Bank/LKS
Y_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	28	70.0	70.0	70.0
Sangat Setuju (SS)	12	30.0	30.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.31 menunjukkan bahwa terdapat 28 responden yang menjawab setuju, 12 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 70% responden memilih setuju bahwa mereka melakukan kredit pada bank keliling karena tidak sesulit meminjam pada bank/LKS.

Tabel 4.32 Minat melakukan kredit pada bank keliling karena tidak memerlukan waktu yang lama

Y_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju (S)	13	32.5	32.5	32.5
Sangat Setuju (SS)	27	67.5	67.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.32 menunjukkan bahwa terdapat 13 responden yang menjawab setuju, 27 responden menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 67,5% responden memilih sangat setuju bahwa mereka melakukan kredit pada bank keliling karena tidak memerlukan waktu yang lama.

C. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Berikut ini adalah hasil uji validitas dari variabel kemudahan, kebutuhan, jaminan, religiusitas, lingkungan dan minat dengan menggunakan sampel sebanyak 40 responden.

Tabel 4.33
Hasil Uji Validitas

No	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kemudahan (X1)				
1	X1.1	0,657	0,3120	Valid
2	X1.2	0,738	0,3120	Valid
3	X1.3	0,819	0,3120	Valid
4	X1.4	0,722	0,3120	Valid
Kebutuhan (X2)				
1	X2.1	0,741	0,3120	Valid
2	X2.2	0,703	0,3120	Valid
3	X2.3	0,794	0,3120	Valid
4	X2.4	0,507	0,3120	Valid
Jaminan (X3)				
1	X3.1	0,522	0,3120	Valid

2	X3.2	0,818	0,3120	Valid
3	X3.3	0,786	0,3120	Valid
4	X3.4	0,605	0,3120	Valid
Religiusitas (X4)				
1	X4.1	0,676	0,3120	Valid
2	X4.2	0,732	0,3120	Valid
3	X4.3	0,773	0,3120	Valid
4	X4.4	0,680	0,3120	Valid
Lingkungan (X5)				
1	X5.1	0,588	0,3120	Valid
2	X5.2	0,875	0,3120	Valid
3	X5.3	0,538	0,3120	Valid
4	X5.4	0,702	0,3120	Valid
Minat (Y)				
1	Y.1	0,658	0,3120	Valid
2	Y.2	0,726	0,3120	Valid
3	Y.3	0,768	0,3120	Valid
4	Y.4	0,629	0,3120	Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Tabel 4.33 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel kemudahan, kebutuhan, jaminan, religiusitas, lingkungan dan minat memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel. Berdasarkan hal tersebut, semua variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. . Berikut ini adalah hasil uji validitas dari variabel kemudahan, kebutuhan, jaminan, religiusitas, lingkungan dan minat:

Tabel 4.34
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,718	4	Reliabel
Kebutuhan (X2)	0,613	4	Reliabel
Jaminan (X3)	0,624	4	Reliabel
Religiusitas (X4)	0,649	4	Reliabel
Lingkungan (X5)	0,628	4	Reliabel
Minat (Y)	0,640	4	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.34 menunjukkan bahwa semua dimensi-dimensi pada variabel kemudahan, kebutuhan, jaminan, religiusitas, lingkungan dan minat memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Berdasarkan hal tersebut, semua dimensi ini bersifat *reliable*.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif menggunakan SPSS maka didapat *output* sebagai berikut:

Tabel 4.35 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	40	12.00	16.00	14.2250	1.38652
Kebutuhan	40	12.00	16.00	13.9750	1.44093
Jaminan	40	12.00	16.00	14.0750	1.32795
Religiusitas	40	11.00	16.00	14.2250	1.52732
Lingkungan	40	10.00	16.00	12.0750	1.22762
Minat (Y)	40	12.00	16.00	13.8000	1.32433
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel 4.35, maka hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini:

- a. Variabel kemudahan memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 16, nilai rata-rata (*mean*) 14.2250 dan standar deviasi sebesar 1.38652.
- b. Variabel kebutuhan memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 16, nilai rata-rata (*mean*) 13.9750 dan standar deviasi sebesar 1.44093.

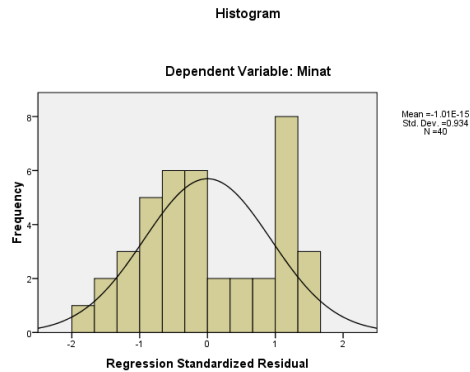
- c. Variabel jaminan memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 16, nilai rata-rata (*mean*) 14.0750 dan standar deviasi sebesar 1.32795.
- d. Variabel religiusitas memiliki nilai minimum 11, nilai maksimum 16, nilai rata-rata (*mean*) 14.2250 dan standar deviasi sebesar 1.52732.
- e. Variabel lingkungan memiliki nilai minimum 10, nilai maksimum 16, nilai rata-rata (*mean*) 12.0750 dan standar deviasi sebesar 1.22762.
- f. Variabel minat memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 16, nilai rata-rata (*mean*) 13.8000 dan standar deviasi sebesar 1.32433.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS maka didapat *output* sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas Histogram

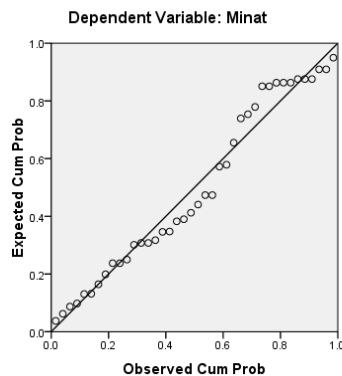


Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan gambar 4.1, Histogram *Regression Standardized Residual* membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Uji Normalitas Grafik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan gambar 4.2, dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal menandakan bahwa model asumsi regresi memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel bebas (kemudahan, kebutuhan, jaminan, religuitas, lingkungan) terhadap variabel terikat (minat melakukan kredit pada bank keliling).

Tabel 4.36
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84428451
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.103
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.899
Asymp. Sig. (2-tailed)		.393

Berdasarkan tabel 4.36, hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi residual sebesar 0,393 dimana signifikansi tersebut lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas menggunakan SPSS maka didapat *output* sebagai berikut:

Tabel 4.37
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.503	2.168		1.154	.256		
Kemudahan	.095	.147	.099	.646	.523	.503	1.987
Kebutuhan	-.095	.141	-.105	-.669	.508	.488	2.047
Jaminan	.590	.200	.586	2.949	.006	.302	3.309
Religiusitas	-.160	.134	-.185	-1.199	.239	.504	1.985
Lingkungan	.429	.142	.387	3.017	.005	.725	1.379

a. Dependent Variable: Minat

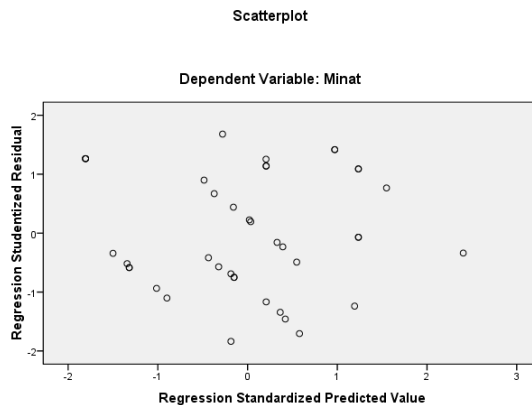
Berdasarkan tabel 4.37 masing-masing variabel independen memiliki VIF dengan nilai < 10 yaitu variabel kemudahan sebesar 1,987, variabel kebutuhan sebesar 2,047, variabel jaminan sebesar 3,309, variabel religiusitas sebesar 1,985, dan untuk variabel lingkungan sebesar 1.379, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai Tolerance >

0,10 yaitu variabel kemudahan sebesar 0,503, variabel kebutuhan sebesar 0,488, variabel jaminan sebesar 0,302, variabel religiusitas sebesar 0,504, dan untuk variabel lingkungan sebesar 0,725. Maka dapat dinyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen yang lain sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan SPSS maka didapat *output* sebagai berikut:

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplots*)



Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi minat berdasarkan variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan tujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut adalah hasil uji Glejser:

Tabel 4.38
Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.397	1.022		1.368	.180
Kemudahan	.046	.069	.153	.665	.510
Kebutuhan	-.037	.067	-.128	-.550	.586
Jaminan	.069	.094	.218	.735	.467
Religiusitas	-.036	.063	-.131	-.572	.571
Lingkungan	-.105	.067	-.301	-1.573	.125

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.38 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel kemudahan (X1) sebesar 0,510 lalu variabel kebutuhan (X2) sebesar 0,586, variabel jaminan (X3) sebesar 0,467, variabel religiusitas (X4) 0,571, dan variabel lingkungan (X5) sebesar 0,125. Karena tingkat signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi menggunakan SPSS maka didapat *output* sebagai berikut:

Tabel 4.39
Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.594	.534	.90424	1.567

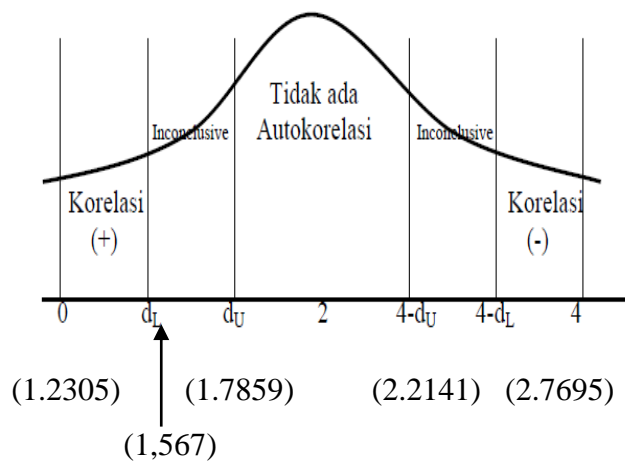
a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Kebutuhan, Religiusitas, Kemudahan, Jaminan

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4.39, nilai Durbin-Watson sebesar 1,567, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai

tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 40 (N) dan jumlah variabel independen 5 ($k = 5$), maka pengambilan keputusan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut :

Gambar 4.4
Hasil Autokorelasi Model



Berdasarkan tabel 4.39 dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,567, dalam tabel Durbin-Watson nilai d_L sebesar 1.2305 dan nilai d_U sebesar 1.7859. Berdasarkan tabel keputusan autokorelasi bisa diambil kesimpulan bahwa tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, karena nilai DW lebih kecil dari d_U dan lebih besar dari d_L .

Karena dalam penelitian ini data yang diuji tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak, maka peneliti melakukan uji

lanjutan dengan menggunakan uji *Run Test*, dengan terlebih dahulu menentukan hipotesis pada uji *run test* tersebut, yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada gejala autokolerasi

H_1 : Ada gejala autokolerasi

Berdasarkan hasil pengujian autokolerasi dengan menggunakan uji *run test*, maka didapat hasil *output* SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.40
Uji Autokolerasi (Run Test)

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.16766
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	19
Z	-.481
Asymp. Sig. (2-tailed)	.631

a. Median

Berdasarkan tabel 4.40, hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.631 > 0.05$ artinya terima hipotesis H_0 yaitu tidak ada gejala autokolerasi.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh antar variabel. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi menggunakan SPSS maka didapat *output* sebagai berikut :

Tabel 4.41
Koefisien Korelasi (Model Summary)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.594	.534	.90424	1.567

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Kebutuhan, Religiusitas, Kemudahan, Jaminan

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4.41, hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0.770, nilai tersebut terletak pada interval 0.60-0.799 yang berarti hubungan variabel kemudahan, kebutuhan, jaminan, religiusitas dan lingkungan terhadap minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling adalah kuat.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (variabel terikat). Berdasarkan hasil pengujian koefisien

determinasi menggunakan SPSS maka didapat *output* sebagai berikut :

Tabel 4.42
Koefesien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.594	.534	.90424	1.567

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Kebutuhan, Religiusitas, Kemudahan, Jaminan

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4.42, hasil *output* SPSS menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah 0.534, hal ini berarti 53.4% minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling (Y) dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yaitu kemudahan (X1), kebutuhan (X2), jaminan (X3), religiusitas (X4), dan lingkungan (X5). Sedangkan sisa lainnya ($100\% - 53.4\% = 46.6\%$) dipengaruhi oleh faktor yang lain diluar model.

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS maka didapat *output* sebagai berikut :

Tabel 4.43
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.600	5	8.120	9.931	.000 ^a
	Residual	27.800	34	.818		
	Total	68.400	39			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Kebutuhan, Religiusitas, Kemudahan, Jaminan

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4.43, hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 9.931 dan Ftabel sebesar 2.49 dengan tingkat signifikansi 0.000. karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 dan Fhitung > Ftabel maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa kemudahan, kebutuhan, jaminan, religiusitas dan lingkungan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling.

d. Uji t

Uji t ini biasanya digunakan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS maka didapat *output* sebagai berikut :

Tabel 4.44
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.503	2.168		1.154	.256
Kemudahan	.095	.147	.099	.646	.523
Kebutuhan	-.095	.141	-.105	-.669	.508
Jaminan	.590	.200	.586	2.949	.006
Religiusitas	-.160	.134	-.185	-1.199	.239
Lingkungan	.429	.142	.387	3.017	.005

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4.44, hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai t hitung variabel kemudahan lebih kecil dari t tabel yaitu $0.646 < 2.03224$, maka H_1 tidak diterima. Nilai signifikansi variabel kemudahan lebih besar dari 0.05 atau 5% yaitu $0.523 > 0.05$, maka hipotesis yang diajukan tidak diterima (H_1 tidak diterima)
- 2) Nilai t hitung variabel kebutuhan lebih kecil dari t tabel yaitu $-0.669 < 2.03224$ maka H_2 tidak diterima. Nilai signifikansi variabel kebutuhan lebih besar dari 0.05 atau 5% yaitu $0.508 > 0.05$, maka hipotesis yang diajukan tidak diterima (H_2 tidak diterima).

- 3) Nilai t hitung variabel jaminan lebih besar dari t tabel yaitu $2.949 < 2.03224$ maka H_3 diterima. Nilai signifikansi variabel jaminan lebih kecil dari 0.05 atau 5% yaitu $0.006 < 0.05$, maka hipotesis yang diajukan diterima (H_3 diterima).
- 4) Nilai t hitung variabel religiusitas lebih kecil dari t tabel yaitu $-1.199 < 2.03224$ maka H_4 tidak diterima. Nilai signifikansi variabel religiusitas lebih besar dari 0.05 atau 5% yaitu $0.239 < 0.05$, maka hipotesis yang diajukan tidak diterima (H_4 tidak diterima).
- 5) Nilai t hitung variabel lingkungan lebih besar dari t tabel yaitu $3.017 < 2.03224$ maka H_5 diterima. Nilai signifikansi variabel lingkungan lebih kecil dari 0.05 atau 5% yaitu $0.005 < 0.05$, maka hipotesis yang diajukan diterima (H_5 diterima).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individu) variabel kemudahan, kebutuhan dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling. Sedangkan variabel jaminan dan lingkungan secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling.

a) Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas

atau *predictor*. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengestimasi atau menelusuri pola hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda menggunakan SPSS maka didapat *output* sebagai berikut :

Tabel 4.45
Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.503	2.168		1.154	.256
Kemudahan	.095	.147	.099	.646	.523
Kebutuhan	-.095	.141	-.105	-.669	.508
Jaminan	.590	.200	.586	2.949	.006
Religiusitas	-.160	.134	-.185	-1.199	.239
Lingkungan	.429	.142	.387	3.017	.005

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4.45 di atas, maka hasil *output* SPSS menggambarkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y' = 2,503 + 0,095X_1 + (-0,095) X_2 + 0,590 X_3 + (-0,160) X_4 + 0,429 X_5 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta persamaan linear sebesar 2,503 hal ini berarti apabila nilai variabel yang terdiri dari faktor kemudahan, kebutuhan, jaminan, religiusitas dan lingkungan konstan atau tetap, maka variabel minat melakukan kredit pada bank keliling nilainya meningkat sebesar 2,503.
- b) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (B1) sebesar 0,095 menunjukkan bahwa jika variabel kemudahan meningkat sebesar 1%, maka minat melakukan kredit pada bank keliling juga meningkat sebesar 0,095.
- c) Nilai koefisien regresi variabel kebutuhan (B2) sebesar - 0,095 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel kebutuhan meningkat sebesar 1%, maka minat melakukan kredit pada bank keliling mengalami penurunan sebesar 0,095. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara faktor kebutuhan dengan minat melakukan kredit pada bank keliling.
- d) Nilai koefisien regresi variabel jaminan (B3) sebesar 0,590 menunjukkan bahwa jika variabel jaminan meningkat sebesar 1%, maka minat melakukan kredit pada bank keliling juga meningkat sebesar 0,590.
- e) Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (B4) sebesar - 0,160 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel religiusitas meningkat sebesar 1%, maka minat

melakukan kredit pada bank keliling mengalami penurunan sebesar 0,160. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara faktor religiusitas dengan minat melakukan kredit pada bank keliling.

- f) Nilai koefisien regresi variabel lingkungan (B5) sebesar 0,429 menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan meningkat sebesar 1%, maka minat melakukan kredit pada bank keliling juga meningkat sebesar 0,429.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Faktor Kemudahan terhadap Minat Masyarakat Melakukan Kredit pada Bank Keliling

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 yang telah dilakukan nilai t hitung dari variabel kemudahan lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar $0.646 < 2.03224$, maka H_1 tidak diterima. Diperkuat oleh nilai signifikansi variabel kemudahan yang lebih besar dari 0.05 atau 5% yaitu $0.523 > 0.05$, maka hipotesis yang diajukan tidak diterima. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa faktor kemudahan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling berarti H_1 tidak diterima. Hal ini didasarkan pada kriteria pengujian yang dimana jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 maka hipotesis yang diajukan tidak diterima (H_1 tidak diterima). Dalam pengujian regresi linear berganda pada tabel 4.45, koefisien regresi variabel kemudahan (X1) sebesar

0,095 menunjukkan bahwa jika variabel kemudahan meningkat sebesar 1%, maka minat melakukan kredit pada bank keliling juga meningkat sebesar 0,095.

Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fadzri Nurmalita⁷ yang menyatakan bahwa faktor kemudahan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat melakukan kredit pada bank keliling, sedangkan pada penelitian ini hasil analisis data menyatakan bahwa faktor kemudahan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling, karena masyarakat melakukan kredit pada bank keliling lebih didominasi oleh faktor lain seperti faktor jaminan dan lingkungan, tetapi secara simultan faktor kemudahan juga berpengaruh terhadap minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling.

2. Pengaruh Faktor Kebutuhan terhadap Minat Masyarakat Melakukan Kredit pada Bank Keliling

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 yang telah dilakukan nilai t hitung dari variabel kebutuhan lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar $-0.669 < 2.03224$, maka H_2 tidak diterima. Diperkuat oleh nilai signifikansi variabel kebutuhan

⁷ Annisa Fadzri Nurmalita, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim Melakukan Kredit pada Rentenir (Studi Kasus: Pasar Sentul Yogyakarta)*", (Skripsi, program studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

yang lebih besar dari 0.05 atau 5% yaitu $0.508 > 0.05$, maka hipotesis yang diajukan tidak diterima. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa faktor kebutuhan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling berarti H_2 tidak diterima. Hal ini didasarkan pada kriteria pengujian yang dimana jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 maka hipotesis yang diajukan tidak diterima (H_2 tidak diterima). Dalam pengujian regresi linear berganda pada tabel 4.45, koefisien regresi variabel kebutuhan (X_2) sebesar -0,095 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel kebutuhan meningkat sebesar 1%, maka minat melakukan kredit pada bank keliling mengalami penurunan sebesar 0,095. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara faktor kebutuhan dengan minat melakukan kredit pada bank keliling.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fadzri Nurmalita⁸ yang menyatakan bahwa faktor kebutuhan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat melakukan kredit pada bank keliling, pada penelitian ini terjadi perbedaan, hasil analisis data menyatakan bahwa faktor kebutuhan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat

⁸ Annisa Fadzri Nurmalita, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim Melakukan Kredit pada Rentenir (Studi Kasus: Pasar Sentul Yogyakarta)*", (Skripsi, program studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

melakukan kredit pada bank keliling, karena masyarakat melakukan kredit pada bank keliling lebih didominasi oleh faktor lain, tetapi secara simultan faktor kebutuhan juga berpengaruh terhadap minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling.

3. Pengaruh Faktor Jaminan terhadap Minat Masyarakat Melakukan Kredit pada Bank Keliling

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 yang telah dilakukan nilai t hitung dari variabel jaminan lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $2.949 > 2.03224$, maka H_3 diterima. Diperkuat oleh nilai signifikansi variabel jaminan yang lebih kecil dari 0.05 atau 5% yaitu $0.006 > 0.05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa faktor jaminan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling berarti H_3 diterima. Hal ini didasarkan pada kriteria pengujian yang dimana jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis yang diajukan diterima (H_3 diterima). Dalam pengujian regresi linear berganda pada tabel 4.45, koefisien regresi variabel jaminan (X_3) sebesar 0,590 menunjukkan bahwa jika variabel jaminan meningkat sebesar 1%, maka minat melakukan kredit pada bank keliling juga meningkat sebesar 0,590.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Annisa Fadzri Nurmalita⁹ yang menyatakan bahwa faktor jaminan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat melakukan kredit pada bank keliling.

4. Pengaruh Faktor Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Melakukan Kredit pada Bank Keliling

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 yang telah dilakukan nilai t hitung dari variabel religiusitas lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar $-1.199 < 2.03224$, maka H_4 tidak diterima. Diperkuat oleh nilai signifikansi variabel religiusitas yang lebih besar dari 0.05 atau 5% yaitu $0.239 > 0.05$, maka hipotesis yang diajukan tidak diterima. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa faktor religiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling berarti H_4 tidak diterima. Hal ini didasarkan pada kriteria pengujian yang dimana jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 maka hipotesis yang diajukan tidak diterima (H_4 tidak diterima). Dalam pengujian regresi linear berganda pada tabel 4.45, koefisien regresi variabel religiusitas (X_4) sebesar -0,160 artinya jika variabel

⁹ Annisa Fadzri Nurmalita, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim Melakukan Kredit pada Rentenir (Studi Kasus: Pasar Sentul Yogyakarta)", (Skripsi, program studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

independen lain nilainya tetap dan variabel religiusitas meningkat sebesar 1%, maka minat melakukan kredit pada bank keliling mengalami penurunan sebesar 0,160. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara faktor religiusitas dengan minat melakukan kredit pada bank keliling.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Novida dan Dede Dahlan¹⁰ yang menyatakan bahwa faktor religiusitas memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap minat melakukan kredit pada bank keliling.

5. Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Minat Masyarakat Melakukan Kredit pada Bank Keliling

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 yang telah dilakukan nilai t hitung dari variabel lingkungan lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $3.017 < 2.03224$, maka H_5 diterima. Diperkuat oleh nilai signifikansi variabel lingkungan yang lebih besar dari 0.05 atau 5% yaitu $0.005 > 0.05$, maka hipotesis yang diajukan diterima, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa faktor lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling berarti H_5 diterima. Hal ini

¹⁰ Irma Novida dan Dede Dahlan, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berhubungan Dengan Rentenir*”, dalam: Jurnal Ekonomi Islam, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Volume 2 (2020).

didasarkan pada kriteria pengujian yang dimana jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis yang diajukan diterima (H_5 diterima). Dalam pengujian regresi linear berganda pada tabel 4.45, koefisien regresi variabel lingkungan (X5) sebesar 0,429 menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan meningkat sebesar 1%, maka minat melakukan kredit pada bank keliling juga meningkat sebesar 0,429.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh¹¹ yang menyatakan bahwa faktor lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang, karena lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting. Lingkungan sosial bagi individu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

6. Pengaruh Kemudahan, Kebutuhan, Jaminan, Religiusitas dan Lingkungan Terhadap Minat Melakukan Kredit pada Bank Keliling

Berdasarkan hasil uji F, nilai yang diperoleh 9.931 sedangkan nilai F tabel 2,49 maka dapat diketahui nilai F hitung $9.931 > F$ tabel 2,49 dengan tingkat signifikansi 0,000

¹¹ Sayyidatul Maghfiroh, “*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat*”, (Skripsi, program studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

$< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel kemudahan, kebutuhan, jaminan, religiusitas dan lingkungan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melakukan kredit pada bank keliling di masyarakat desa Cilangkap. Berdasarkan nilai (*Adjusted R Square*) sebesar 0,534. Hasil ini berarti variabel independen yaitu kemudahan, kebutuhan, jaminan, religiusitas dan lingkungan hanya menjelaskan sebesar 53,4% terhadap variabel dependen yaitu minat melakukan kredit pada bank keliling, sedangkan sisanya sebesar 46,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Hasil koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,534 atau 53,4% ini artinya koefisien determinasi dari variabel penelitian menunjukkan tingkat korelasi yang kuat. Pada keempat variabel bebas memiliki satu kesatuan yang dapat meningkatkan minat melakukan kredit pada bank keliling masyarakat desa Cilangkap.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa bank keliling mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat karena memiliki kelebihan-kelebihan tertentu seperti dari faktor kemudahan, pencairan dana yang cepat dan lain sebagainya, sehingga hal ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga finansial formal khususnya Perbankan Syariah untuk melakukan strategi yang dapat menarik minat nasabah.

Keberadaan bank keliling yang memberikan pelayanan dengan baik dan dapat menyentuh masyarakat di pedesaan perlu dicontoh oleh perbankan syariah, karena sangat membantu masyarakat dalam membutuhkan uang cepat atau pada saat terdesak. Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh lembaga perbankan syariah yaitu melakukan kegiatan promosi agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas atau melakukan komunikasi eksternal baik dalam rangka edukasi prinsip syariah maupun produk-produk yang ditawarkan dan membuktikan bahwa perbankan syariah lebih eksis serta lebih menjamin keamanan. Perbankan syariah juga hendaknya lebih memantau perkembangan persaingan pasar dalam bidang perkreditan agar lebih bisa mengambil celah dalam menarik nasabah.